

PENERAPAN METODE USABILITY PADA LANDING PAGE HOTSPOT PPTQ AL-ASY'ARIYYAH 3

Badrudin Hanif, Nahar Mardiyantoro, Nur Hasanah
Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UNSIQ
Email : badrudinhan@gmail.com

ABSTRAK

Landing Page Hotspot PPTQ Al-Asy'ariyyah merupakan suatu aplikasi yang baru saja dibangun untuk memberikan fasilitas internet yang mudah di akses oleh para santri dengan berbagai macam paket yang disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan santri. Namun karena ini merupakan suatu aplikasi yang baru saja dibuat maka perlu dilakukannya uji usability untuk mengetahui seberapa efisien dan mudahnya aplikasi ini digunakan oleh para santri.

Setelah dilakukannya pengujian aplikasi landing page hotspot menggunakan metode system usability scale SUS untuk mengetahui tingkat usability dari aplikasi tersebut. Hasil pengujian yang diperoleh adalah sebesar "66" dimana dalam kategori Acceptability termasuk dalam tingkat penerimaan secara marginal, pada Grade Scale masuk dalam kategori "D" dan pada Adjective Rating masuk pada kriteria "OK". selain itu pada SUS skor percentile rank termasuk dalam grade "D" yang artinya adalah tingkat kepuasan dari pengguna cukup terhadap landing page hotspot berdasarkan penentuan nilai SUS. Dan masalah yang ditemukan dari hasil kuesioner adalah fitur QR Code yang terkadang tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tampilan yang kurang menarik maka direkomendasikannya solusi sebagai acuan pengembangan lebih lanjut seperti memperbaiki desain tampilan dan mengecek ulang fitur QR Code yang disediakan dan fitur lainnya agar landing page tersebut dapat lebih nyaman dan efisien digunakan oleh pengguna.

Kata Kunci : Landing Page, Hotspot, Usability, System Usability Scale

ABSTRACT

Landing Page Hotspot PPTQ Al-Asy'ariyyah is an application that has just been built to provide internet facilities that are easily accessed by students with various packages tailored to the needs of students' usage. However, because this is an application that has just been made, it is necessary to do a usability test to find out how efficient and easy this application is for students to use.

After testing the hotspot landing page application using the SUS usability scale system method to determine the usability level of the application. The test results obtained are "66" where the Acceptability category is included in the marginal level of acceptance, the Grade Scale is in the "D" category and the Adjective Rating is included in the "OK" criteria. In addition, in SUS, the percentile rank score is included in grade "D", which means that the level of user satisfaction is sufficient for the hotspot landing page based on the determination of the SUS value. And the problem found from the results of the questionnaire is the QR Code feature which sometimes doesn't work properly and the display is less attractive, so a solution is recommended as a reference for further development such as improving the display design and re-checking the QR Code features provided and other features so that the landing page can be more convenient and efficient to use by users.

Keywords : Landing Page, Hotspot, Usability, System Usability Scale

1. PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi dan Ilmu Pengetahuan saat ini telah berkembang secara luas dan tak terbatas, seiring berjalannya waktu telah banyak kemajuan dan kegunaan bidang teknologi dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu mempermudah mencari berbagai sumber informasi dan komunikasi. Dengan berkembangnya teknologi tersebut, suatu model komputer tunggal melayani seluruh tugas-tugas komputerisasi suatu organisasi kini telah diganti dengan sekumpulan komputer yang terpisah-pisah akan tetapi tetap saling berhubungan satu dengan lainnya melalui media komunikasi kabel ataupun tanpa kabel sehingga dapat berkomunikasi, sistem ini disebut dengan jaringan computer (Yudianto, 2013).

PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 merupakan cabang dari Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah Pusat (Kalibeber) yang terletak di desa Sarimulyo Kec. Mojotengah. Pondok Pesantren tersebut saat ini memiliki santri putra dan putri yang mukim sebanyak 360 orang dengan umur yang beragam dari umur jenjang SMP, SMA hingga Mahasiswa.

Karena kemajuan tersebut saat ini para santri juga sudah mulai mempunyai kebutuhan internet untuk menunjang segala kegiatan, maka PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 saat ini berusaha mencukupi kebutuhan para santri tersebut dengan membuat sebuah jaringan hotspot menggunakan mikrotik yang dapat digunakan oleh para santri dengan tarif sesuai kebutuhan santri tersebut.

Landing page hotspot merupakan suatu halaman khusus yang dirancang khusus untuk mengarahkan para santri ke arah yang diinginkan secara spesifik. Dengan adanya landing page ini diharapkan para santri akan lebih mudah untuk melakukan transaksi namun halaman ini ternyata masih ada beberapa fitur yang membuat user lebih sulit dan menjadi kurang nyaman dalam menggunakan landing page tersebut.

Selain dari permasalahan yang telah ada tersebut, dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengukuran seberapa baiknya halaman landing page hotspot PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 ini untuk digunakan oleh para santri PPTQ Al-Asy'ariyyah 3. Agar terlaksananya evaluasi tersebut maka peneliti akan menggunakan metode Usability Testing

agar mengetahui seberapa tingkat kenyamanan seorang user, dan seberapa efisiensinya halaman ini dari sudut pandang user agar terciptanya halaman landing page hotspot yang berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuannya (Agustina, 2021).

2. METODE

Peneliti menggunakan halaman *landing page hotspot* yang ada di PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 sebagai objek yang akan dilakukan *Usability Testing*.

Peneliti melakukan evaluasi pada *landing page* ini dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui seberapa mudah seorang pengguna menggunakan *landing page* ini, dan mengetahui tingkat *error* pada *landing page* ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian evaluatif dengan dua data sebagai berikut:

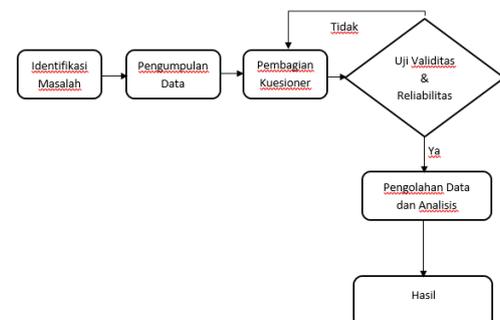
a. Data Primer

Yaitu suatu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dapat berupa wawancara secara individu maupun kelompok, hasil observasi dari suatu objek dan kejadian atau hasil pengujian. Dengan kata lain peneliti membutuhkan data dengan cara menjawab pertanyaan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui jurnal, buku, ataupun catatan bukti yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian dan didapatkan secara tidak langsung.

Kemudian adalah merupakan alur penelitian yang telah dilakukan :



Gambar 1. Alur Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Peneliti akan melakukan observasi langsung kepada objek yang akan diteliti dan mencari permasalahan apa yang ada pada objek tersebut guna menjadi bahan dasar penelitian.

2. Pengumpulan Data.

Peneliti melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan *usability testing* pada *landing page hotspot* baik data primer maupun data sekunder yang nantinya penulis akan membuat kuesioner dan dibagikan kepada para responden.

3. Pembagian Kuesioner
Selanjutnya peneliti akan membagikan kuesioner kepada para responden untuk mengetahui sudut pandang dari tiap responden yang berbeda.
 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.
Selanjutnya adalah menghitung validitas dan reliabilitas dari hasil kuesioner untuk mengetahui apakah ada instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel untuk.
 5. Pengolahan Data dan Hasil.
Setelah data sudah dihitung validitas dan reliabilitasnya, data tersebut akan direkapitulasi dan diolah sesuai dengan metode yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang akan dilakukan.
 6. Hasil
Setelah data selesai diolah dan dianalisis maka akan diperoleh hasil akhir yang berupa sebuah kesimpulan apakah *landing page hotspot* tersebut sudah memenuhi standar *usability* yang telah diujikan.
- c. Sampel dan Populasi.
Populasi yang ada pada lokasi penelitian adalah 74 orang. Kemudian karena populasi masih dianggap kecil atau kurang dari 100 maka peneliti akan melakukan *sampling* jenuh dimana semua anggota populasi yang digunakan adalah keseluruhan dari semua populasi yang ada di lokasi penelitian yaitu 74 orang .
Untuk pengukuran data, peneliti menggunakan skala likert dimana setiap item mempunyai gradasi dari sangat setuju dan sangat tidak setuju, berikut adalah tabel skor jawaban (Saputra, 2019):

Tabel 1. Skor Kuesioner SUS

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3
4	Sangat Setuju (SS)	4

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Sebelum memasuki hasil dan pembahasan maka pertama dilakukan uji validitas untuk mengetahui tingkat keabsahan dari masing-masing instrumen kuesioner (Ariyati, 2019). Berikut adalah tabel hasil uji validitas :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0.540	0.2681	Valid

X2	0.761	0.2681	Valid
X3	0.513	0.2681	Valid
X4	0.642	0.2681	Valid
X5	0.304	0.2681	Valid
X6	0.626	0.2681	Valid
X7	0.755	0.2681	Valid
X8	0.329	0.2681	Valid
X9	0.654	0.2681	Valid
X10	0.013	0.2681	Tidak Valid

Karena item nomor 10 tidak valid, maka akan dialakukannya drop terhadap item tersebut, dimana item tersebut akan dibuang dan tidak memasukkannya dalam perhitungan selanjutnya.

3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen pada penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Nilai dari tingkat keandalan *Alpha Cronbach* menurut Hair et al (2010) sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Keandalan Konstruk

Nilai Alpha Cronbach	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

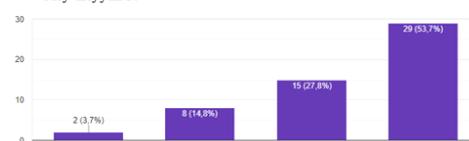
Berdasarkan tabel tingkat keandalan diatas dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian masuk dalam kategori yang andal.

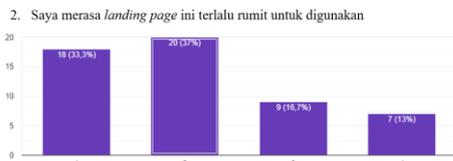
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N Of Items
0.766	9

3.3 Hasil Penyebaran Kuesioner

1. Saya berpikir akan menggunakan *landing page* ini lagi karena dapat membantu untuk tersambung dengan *hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3.

**Gambar 2. Hasil Pernyataan Ke 1**



Gambar 3. Hasil Pernyataan Ke 2



Gambar 4. Hasil Pernyataan Ke 3



Gambar 5. Hasil Pernyataan Ke 4



Gambar 6. Hasil Pernyataan Ke 5



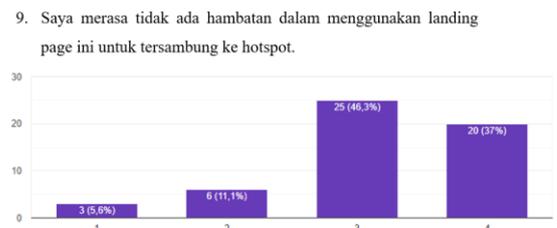
Gambar 7. Hasil Pernyataan Ke 6



Gambar 8. Hasil Pernyataan Ke 7



Gambar 9. Hasil Pernyataan Ke 8



Gambar 10. Hasil Pernyataan Ke 9.

3.4 Pengujian Usability

Pengujian *usability* yang dilakukan pada *landing page hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 dengan total sampel 74 namun total jumlah responden yang menjawab pernyataan yang diberikan adalah 54 responden karena adanya beberapa kendala. Kemudian dengan hasil dari responden tersebut dihitung menggunakan aturan perhitungan *System Usability Scale* (SUS), maka menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4. Skor Hasil Kuesioner

No.	Responden	Skor Asli									
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1.	Topik	5	5	2	4	4	4	4	2	5	
2.	Eling	5	2	4	2	4	5	2	2	2	
3.	Nurhaji Aprilianto	5	1	5	1	5	1	5	1	5	
4.	Iqbal Muzaqi	5	5	4	5	5	5	1	2	1	
5.	Budi Agus	4	2	4	2	4	1	4	2	4	
6.	Agus Triyadi	4	4	1	2	5	5	2	4	4	
7.	Isan Rianto	2	4	1	4	2	5	4	1	2	
8.	Faisal	5	4	2	4	2	5	2	1	4	
9.	Munawir Hasyim	4	2	2	2	2	4	4	4	2	
10.	Ahmad Abdullah	4	5	2	4	5	4	2	1	4	
11.	Isa Abdillah	4	4	1	2	5	1	4	1	5	
12.	Dimas	5	4	1	4	5	1	5	1	5	
13.	Ilham Maulana	4	2	4	2	5	1	5	1	5	
14.	Ahmad Nazil	5	1	5	1	5	1	5	2	5	
15.	Rofiq Ardhiyanto	5	4	1	1	5	1	5	2	5	
16.	Usman	5	1	1	1	5	1	5	1	4	
17.	Abdul Ghofur	4	2	4	1	5	2	5	1	5	
18.	Bahaesti Al Ayyubi	1	5	1	5	5	2	1	2	1	
19.	Ahmad Rosvid	5	1	1	1	4	1	4	1	4	
20.	Ahdan Lutfi	5	1	4	2	5	1	4	1	4	
21.	Ahmad Irfanullah	5	1	5	2	5	2	4	1	5	
22.	Yayan Widiyanto	4	2	4	1	4	1	5	1	5	
23.	Edi Susilo	4	1	2	2	5	2	4	2	5	
24.	Wahyu	5	2	2	1	5	2	4	1	4	
25.	Ahmad Rifai	4	2	5	1	2	1	5	1	5	
26.	Ahmadi	5	1	4	2	5	1	5	2	5	
27.	Latif Maulana	2	1	2	1	5	1	5	1	4	
28.	Muhammad Akbar	5	1	4	2	2	2	5	2	5	
29.	Muhammad Faris Romli	4	2	5	2	5	2	2	1	2	
30.	Dimas Aji	5	1	2	4	5	2	4	2	5	
31.	Aminudin	4	1	2	4	5	2	4	1	5	
32.	Tsalas Priambudi	4	2	5	1	4	2	4	1	4	

33.	Achmad Nabil	2	5	2	4	2	2	4	1	4	
34.	Khoirul Umam	2	2	4	2	5	1	5	2	5	
35.	Zaezafun Ahmad	5	2	4	4	5	2	4	2	4	
36.	Imam Bukhori	2	5	4	2	5	2	1	4	2	
37.	Kevin	5	2	4	2	5	2	5	1	4	
38.	Setiadi	5	1	5	1	5	1	5	1	4	
39.	Haris Imron	1	5	1	4	5	1	1	2	1	
40.	Baim Murtadlo	2	4	4	2	5	5	4	1	4	
41.	Miftachur rohman	5	4	2	1	5	2	4	2	5	
42.	Abdul Wahid	2	1	5	1	5	1	4	2	4	
43.	Bahri Niam	5	1	4	1	5	2	4	1	4	
44.	M. Farhan	5	4	2	4	5	1	4	1	4	
45.	Syarifudin	5	2	5	1	5	1	5	2	4	
46.	Umar Seno	5	2	2	2	2	1	4	1	4	
47.	Alpin	2	2	1	2	2	2	4	1	5	
48.	Farkhan Alfari	5	2	5	2	5	1	5	2	4	
49.	Arju Rohmana	5	2	5	1	5	2	5	2	5	
50.	Iqbal Maulana	5	1	4	2	5	1	4	1	4	
51.	Ahmad Muzaki	5	1	5	2	2	1	5	1	4	
52.	Abidin	5	1	2	2	2	2	5	2	4	
53.	Mahfud Saefudin	4	2	5	1	4	1	4	2	2	
54.	Muhammad Falahudin	4	2	2	1	2	4	5	1	4	

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Setelah mendata kuesioner, maka diperlukan perhitungan sesuai dengan aturan metode SUS, dimana :

- Setiap pernyataan bernomor ganjil, skor setiap pernyataan yang didapat dari skor pengguna akan dikurangi 1.
- Setiap pernyataan bernomor genap, skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi skor pernyataan yang didapat dari pengguna.
- Skor SUS didapat dari hasil penjumlahan skor setiap pernyataan yang kemudian dikali dengan 2,5.

Maka berikut merupakan hasil dari perhitungan menggunakan metode SUS.

Tabel 5. Skor Hasil Hitung

No.	Responden	Skor Asli										J M L	Nilai (Jumlah x 2,5)
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
1.	Topik	4	0	1	1	3	1	3	3	4		20	50
2.	Eling	4	3	3	3	0	1	3	1			21	52,5
3.	Nurhaji Aprilianto	4	4	4	4	4	4	4	4			36	90
4.	Iqbal Muzaqi	4	0	3	0	4	0	0	3	0		14	35
5.	Budi Agus	3	3	3	3	3	4	3	3	3		28	70
6.	Agus Triyadi	3	1	0	3	4	0	1	1	3		16	40

7.	Isan Rianto	1	1	0	1	1	0	3	4	1		12	30
8.	Faisal	4	1	1	1	1	0	1	4	3		16	40
9.	Munawir Hasyim	3	3	1	3	1	1	3	1	1		17	42,5
10.	Ahmad Abdullah	3	0	1	1	4	1	1	4	3		18	45
11.	Isa Abdillah	3	1	0	3	4	4	3	4	4		26	65
12.	Dimas	4	1	0	1	4	4	4	4	4		26	65
13.	Ilham Maulana	3	3	3	3	4	4	4	4	4		32	80
14.	Ahmad Nazil	4	4	4	4	4	4	4	3	4		35	87,5
15.	Rofiq Ardiyanto	4	1	0	4	4	4	4	3	4		28	70
16.	Usman	4	4	0	4	4	4	4	4	3		31	77,5
17.	Abdul Ghofur	3	3	3	4	4	3	4	4	4		32	80
18.	Bahaesti Al Ayyubi	0	0	0	0	4	3	0	3	0		10	25
19.	Ahmad Rosyid	4	4	0	4	3	4	3	4	3		29	72,5
20.	Ahdan Lutfi	4	4	3	3	4	4	3	4	3		32	80
21.	Ahmad Irfanullah	4	4	4	3	4	3	3	4	4		33	82,5
22.	Yayan Widiyanto	3	3	3	4	3	4	4	4	4		32	80
23.	Edi Susilo	3	4	1	3	4	3	3	3	4		28	70
24.	Wahyu	4	3	1	4	4	3	3	4	3		29	72,5
25.	Ahmad Rifai	3	3	4	4	1	4	4	4	4		31	77,5
26.	Ahmadi	4	4	3	3	4	4	4	3	4		33	82,5
27.	Latif Maulana	1	4	1	4	4	4	4	4	3		29	72,5
28.	Muhammad Akbar	4	4	3	3	1	3	4	3	4		29	72,5
29.	Muhammad Faris Romli	3	3	4	3	4	3	1	4	1		26	65
30.	Dimas Aji	4	4	1	1	4	3	3	3	4		27	67,5
31.	Aminudin	3	4	1	1	4	3	3	4	4		27	67,5
32.	Tsalas Priambudi	3	3	4	4	3	3	3	4	3		30	75
33.	Achmad Nabil	1	0	1	1	1	3	3	4	3		17	42,5
34.	Khoirul Umam	1	3	3	3	4	4	4	3	4		29	72,5
35.	Zaezafun Ahmad	4	3	3	1	4	3	3	3	3		27	67,5
36.	Imam Bukhori	1	0	3	3	4	3	0	1	1		16	40
37.	Kevin	4	3	3	3	4	3	4	4	3		31	77,5
38.	Setiadi	4	4	4	4	4	4	4	4	3		35	87,5
39.	Haris Imron	0	0	0	1	4	4	0	3	0		12	30
40.	Baim Murtadlo	1	1	3	3	4	0	3	4	3		22	55
41.	Miftachurrohman	4	1	1	4	4	3	3	3	4		27	67,5
42.	Abdul Wahid	1	4	4	4	4	4	3	3	3		30	75
43.	Bahri Niam	4	4	3	4	4	3	3	4	3		32	80
44.	M. Farhan	4	1	1	1	4	4	3	4	3		25	62,5
45.	Syarifudin	4	3	4	4	4	4	4	3	3		33	82,5
46.	Umar Seno	4	3	1	3	1	4	3	4	3		26	65
47.	Alpin	1	3	0	3	1	3	3	4	4		22	55
48.	Farkhan Alfari	4	3	4	3	4	4	4	3	3		32	80
49.	Arju Rohmana	4	3	4	4	4	3	4	3	4		33	82,5
50.	Iqbal Maulana	4	4	3	3	4	4	3	4	3		32	80
51.	Ahmad Muzaki	4	4	4	3	1	4	4	4	3		31	77,5
52.	Abidin	4	4	1	3	1	3	1	3	3		23	57,5
53.	Mahfud Saefudin	3	3	4	4	3	4	3	3	1		28	70
54.	Muhammad Falahudin	3	3	1	4	1	1	4	4	3		24	60
Skor Rata-Rata (Hasil Akhir)												66	
Jumlah Nilai * 25												3550	
Skor Terendah												25	
Skor Tertinggi												90	
Nilai Yang Paling Sering Muncul												80	

Perhitungan keseluruhan responden mendapatkan hasil total jumlah setelah dikali 2,5 adalah 3550 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 25 serta 80 menjadi nilai yang paling sering muncul (*modus*).

Kemudian, skor SUS dari masing-masing responden dicari skor rata-ratanya dengan cara menjumlahkan semua skor dan dibagi dengan jumlah responden. Jumlah skor SUS responden pada penelitian ini adalah 3.838 dengan jumlah total responden 54, maka

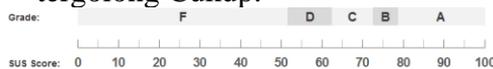
$$x = \frac{3550}{54} = 65,741$$

Hasil dari nilai rata-rata yang diperoleh selanjutnya dikorelasikan dengan skala SUS

untuk mengetahui tingkat kepuasan selama menggunakan *landing page hotspot*. Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan SUS dilakukan dengan cara berikut :

a. Grade Letter

Hasil pengujian yang diperoleh pada *landing page hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 mendapatkan nilai rata-rata Skor SUS sebesar 66, pada peringkat *grade letter*, *landing page hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 berada di rentang C (rentang 63-73) yang tergolong Cukup.



Gambar 11. Grade Letter

b. Percentile Rank

Merujuk pada grafik, nilai yang diperoleh adalah 66 dirujuk pada grafik berikut :

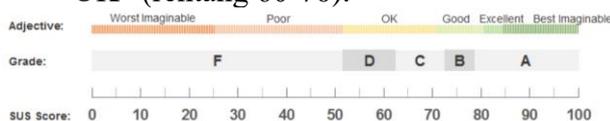
Tabel 6. Percentile Rank

Grade A :	Skor lebih besar atau sama dengan 80,3
Grade B :	Skor lebih besar dengan 74 dan lebih kecil 80,3
Grade C :	Skor lebih besar dari 68 dan lebih kecil dari 74
Grade D :	Skor lebih besar sama dengan 51 dan lebih kecil 68
Grade F :	Skor lebih kecil dari 51

Berdasarkan tabel rujukan, menunjukkan bahwa 66 termasuk dalam rentang D (Skor lebih besar sama dengan 51 dan lebih kecil 68).

c. Adjective Rating

Dalam sudut pandang *adjective rating* dalam kriteria *usability* masuk pada aspek error. Hal ini dilihat dari aksi yang dilakukan dalam menyempurnakan tujuan dan memiliki kinerja yang memadai. Skor 66 diperoleh *landing page hotspot* yang berada pada tingkatan "OK" (rentang 60-70).

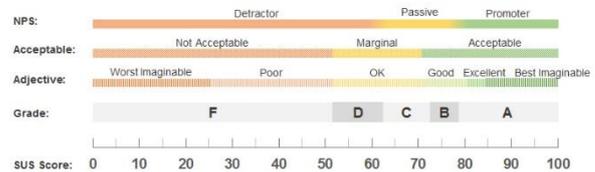


Gambar 12. Adjective Rating

d. Acceptability Score

Selanjutnya dalam sudut pandang *Acceptability Score* dalam kriteria *usability* yang termasuk pada aspek *learnability*. Tingkat penerimaan ini

dilihat dari seberapa mudah pengguna mempelajari dan memahami *landing page hotspot*. Skor 66 yang telah diperoleh pada *landing page hotspot* ini berada pada tingkatan *Marginal* (dalam rentang 60-70).



Gambar 13. Acceptability Score

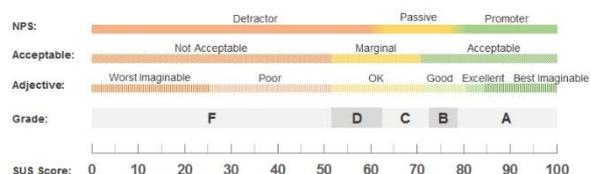
e. Promotor and Detractors.

Net Promotore Score (NPS) merupakan survei tingkat kepuasan dan kelayakan pengguna terhadap sebuah produk yang berkaitan dengan seberapa besar kemungkinan pengguna merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain. Pada kriteria Usability NPS termasuk pada aspek satisfaction dimana tingkat kepuasan pengguna diukur dengan sudut pandang NPS.

NPS sendiri memiliki tiga kelas pemberi rekomendasi berdasarkan tanggapan mereka terhadap kemungkinan 11 poin (0 sampai 10) untuk merekomendasikan pertanyaan :

1. Kelas *promoter* untuk skor 9 dan 10, kelas *promoter* kemungkinan besar akan merekomendasikan sistem kepada teman.
2. Kelas *passive* untuk skor 7 dan 8, kelas *passive* cenderung cukup puas namun masih acuh tak acuh dan bisa terpengaruh oleh kompetisi.
3. Kelas *detractors* untuk skor 6 kebawah, pada kelas ini cenderung berkecil hati untuk merekomendasikan sistem.

Skor SUS untuk tingkat kepuasan pada penelitian ini adalah 66 dimana nilai ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian kali ini cenderung bersikap *detractor* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 14. Promotor and Detractors

3.5 Analisa Masalah

Setelah pengujian *usability* dilakukan, peneliti melakukan observasi langsung terhadap *landing page hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 untuk mendapatkan beberapa permasalahan yang ada saat menggunakan halaman *landing page* tersebut. Berikut beberapa permasalahan yang dihadapi :

- a. QR Code yang kurang efisien karena tidak bisa melakukan scan tanpa dicetak terlebih dahulu *barcode* untuk login *user*.
- b. Fitur *chat* admin yang tidak dapat terhubung dengan admin dan tidak bisa melakukan *chat*.

Sedangkan dilihat dari grafik hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada para responden mendapatkan hasil seperti berikut :

- a. Pada pernyataan nomor 3 (Saya berpikir akan menggunakan fitur QR Code untuk bisa tersambung ke hotspot dengan lebih mudah dan cepat) yang merupakan aspek *errors* mendapatkan presentase 27,8% responden setuju dan 27,8% responden tidak setuju. Dan ini dikarenakan fitur QR Code yang disediakan tidak berfungsi dengan semestinya di beberapa perangkat pengguna.

3.6 Pembahasan

Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 54 orang, dengan dilakukan perhitungan menggunakan rumus SUS diperoleh hasil rata-rata sebesar 66 yang artinya tingkat kepuasan pengguna cukup terhadap *landing page hotspot* berdasarkan penentuan nilai SUS yaitu pada Acceptability atau tingkat penerimaan dapat diterima secara marginal, pada Grade Scale masuk pada kategori "D" dan pada Adjective Rating masuk pada kriteria "OK". Selain itu pada SUS skor Percentile Rank, *landing page hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 termasuk dalam Grade "D"

Beberapa masalah yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner terdapat rekomendasi oleh peneliti, seperti halnya mengecek ulang fungsi dari masing-masing fitur yang disediakan seperti fitur "QR Code" dan juga fitur "Chat Admin" dimana fitur tersebut adakalanya tidak berfungsi sebagaimana mestinya, kemudian mengubah desain tampilan menjadi lebih bagus

lagi agar pengguna merasa nyaman saat menggunakan *landing page hotspot*.

3.7 Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan pada halaman *landing page hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3, saran rekomendasi perbaikan adalah sebagai berikut :

- a. Mengubah fitur QR Code menjadi fitur OTP agar lebih efisien dalam melakukan *login* ke jaringan *hotspot*.
- b. Memperbaiki fitur *chat* admin agar pengguna dapat memberikan informasi secara real time apabila ada kendala dan pertanyaan seputar jaringan *hotspot*.

3.8 Implikasi Penelitian

- a. Implikasi Teoritis
Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengembangan dalam pengujian selanjutnya. Dalam pengembangan tersebut, dapat menggunakan metode lain dalam pengukuran *usability* seperti metode ISO, *Quistionnaire*, *Heuristic Evaluation*, dan lain sebagainya. Sehingga dapat menghasilkan tingkat *usability* yang lebih akurat terhadap halaman *landing page hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3.
- b. Implikasi Praktis
Dapat ditemukan dalam penelitian ini bahwa implikasi penting terhadap minat penggunaan halaman *landing page hotspot*. Bagi admin hotspot PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan halaman *landing page hotspot* sehingga para santri dapat merasakan kenyamanan dan tercapainya tujuan dalam menggunakan halaman *landing page hotspot*. Sebagian besar responden menganggap halaman *landing page* ini sudah memiliki kualitas yang cukup baik, namun tidak sedikit pula yang masih kurang puas dengan kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh halaman ini. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang tergolong rendah. Pada diagram hasil kuesioner, instrumen yang merujuk pada aspek

learnability dan error (3&4) memiliki nilai tengah yang cukup tinggi yang berarti sebagian pengguna masih mendapati kesusahan dan juga kinerja halaman landing page yang tidak memadai. Dalam nilai tersebut dapat diketahui bahwa pengguna belum mempunyai kepercayaan penuh terhadap halaman landing page hotspot tersebut dalam mempermudah pengguna untuk dapat tersambung ke hotspot PPTQ Al-Asy'ariyyah 3.

Sedangkan berdasarkan dari hasil observasi peneliti, telah ditemukannya aspek yang perlu diperbaiki, aspek tersebut adalah QR Code yang terkadang tidak dapat merespon di beberapa perangkat seperti xiaomi, fitur chat admin yang tidak berjalan sesuai dengan tujuan dari disediakananya fitur tersebut. Dari penelitian ini hasil usability testing dapat dikatakan memperoleh hasil yang kurang baik. Perbaikan pada aspek ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari pada halaman landing page hotspot PPTQ Al-Asy'ariyyah 3.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji kebergunaan yang telah dilakukan pada *landing page hotspot*, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Uji kebergunaan pada *landing page hotspot* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) yang melibatkan pengguna (*user*). Instrumen pengujian SUS terdiri dari 10 pernyataan yang mengandung 5 aspek *usability* yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*. Sedangkan untuk penilaian menggunakan dua jenis penentuan yang pertama adalah *Acceptability*, *Grade Scale/Letter*, *Adjective Rating*, *Net Promotore Score*. Dan yang kedua adalah menggunakan *Percentile Rank*.
- b. Skala SUS Score dan kriteria *Usability* yang saling berkait antara lain adalah : Tingkatan *Adjective Rating* berkaitan dengan aspek *errors* pada *usability*, hal ini dilihat dari aksi yang dilakukan aplikasi dalam menyempurnakan tujuan

dan memiliki kinerja yang memadai, kemudian tingkatan *Acceptability* berkaitan dengan aspek *Learnability*, yaitu tingkat penerimaan ini dilihat dari seberapa mudah pengguna dapat mempelajari dan memahami *landing page hotspot*, dan dari sudut pandang NPS yang berkaitan dengan aspek *satisfaction* (dimana tingkat kepuasan pengguna diukur dengan sudut pandang NPS).

- c. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan telah diperoleh hasil sebesar 66 dimana dalam kategori *acceptability* atau tingkat penerimaan dapat diterima secara marginal, pada *Grade Scale* aplikasi *landing page hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 termasuk pada kategori "D" dan *Adjective Rating* masuk pada kategori "OK" selain itu pada SUS skor *Percentile Rank* masuk dalam grade "D", dan sudut pandang NPS masuk dalam kelas *passive*.
- d. Masalah yang ditemukan dari pengisian kuesioner oleh responden direkomendasikan beberapa solusi sebagai acuan untuk pengembangan lebih lanjut seperti mengecek ulang fungsi dari fitur yang tersedia seperti fitur "QR Code" dan juga fitur "Chat Admin", mengubah desain tampilan dan pemilihan warna yang dipakai agar pengguna lebih nyaman dan tertarik untuk memakai *landing page hotspot*.

4.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi pada aspek *learnability*, *error*, dan *satisfaction* agar dapat mencapai hasil *usability* yang lebih baik lagi.

Dapat menguji *landing page hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3 menggunakan metode yang lain dalam pengukuran *usability*, seperti metode ISO, Use Quistionnaire, Heuristic Evaluation, dan lain sebagainya. Sehingga dapat menghasilkan tingkat *usability* yang lebih akurat terhadap *landing page hotspot* PPTQ Al-Asy'ariyyah 3.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A. A., Asmarajati, D., Hasanah, N., Informatika, T., & Teknik, F. (2021).

PENERAPAN METODE NIELSEN MODEL DALAM USABILITY TESTING PADA WEB PORTAL DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN WONOSOBO. 3(1).

Ariyanti, I. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Matematik. THETA: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(2), 53–57.

Hair, Jr et.al. (2010). Multivariate Data Analysis (7th ed). United States : Pearson

Saputra, A. (2019). Penerapan Usability pada Aplikasi PENTAS Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). JTIM : Jurnal Teknologi Informasi Dan

Multimedia, 1(3), 206–212.

<https://doi.org/10.35746/jtim.v1i3.50>

Yudianto, M Jafar Noor. (2013). Jaringan Komputer Dan Pengertiannya.

<http://ilmukomputer.org>.